

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, sedangkan menurut Darmadi (2013:153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah keseluruhan individu dari unit analisa yang cirinya akan diduga. Sugiyono (2011:90) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Pertanahan Kabupaten Malang yaitu sebanyak 39 orang data pada bulan januari 2019.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh teknik ini dipakai pada saat semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti ini penulis membagi variable menjadi dua jenis berdasarkan hubungan antar variable satu dengan yang lain yaitu variabel independen (variabel bebas) sebagai X dan (variabel terikat) sebagai Y.

3.3.2 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Komitmen Organisasi (X3).

a. Disiplin Kerja (X₁)

Disiplin kerja adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku individu, kelompok, atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang sudah ditetapkan untuk tujuan tertentu.

Adapun indikator yang digunakan untuk disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Karyawan datang dan pulang tepat waktu
- ✓ Karyawan taat pada peraturan
- ✓ Karyawan selalu disiplin terhadap peraturan organisasi
- ✓ Tingkah laku karyawan

b. Lingkungan Kerja (X_2)

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan termasuk salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut.

Adapun indikator yang digunakan untuk disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Kebersihan
- ✓ Penerangan
- ✓ Sirkulasi udara atau Mutu udara

c. Komitmen Organisasi (X_3)

Merupakan suatu kehendak atau keinginan yang muncul dalam diri karyawan, yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja secara optimal guna mencapai tujuan. berasal dari kata dasar, yang mempunyai arti suatu perangsang, keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang.

Adapun indikator yang digunakan untuk disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Keinginan pegawai untuk bekerja sebaik baiknya
- ✓ Kesetiaan pegawai
- ✓ Kebanggaan terhadap organisasi
- ✓ Semangat berorganisasi

3.3.3 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti dengan di lambangkan (Y). Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan (Y).Kinerja berasal dari kata kinerja pekerjaan atau kinerja sebenarnya yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Adapun indikator yang digunakan untuk disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- ✓ Ketelitian bekerja
- ✓ Pekerjaan tuntas
- ✓ Sikap kerja
- ✓ Komunikasi pekerjaan yang dihasilkan

3.3.4 Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini pengukuran variabel yang digunakan ialah dengan skala linkert. Menurut sugiono (2013) skala linkert merupakan skala ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang suatu fenomena sosial dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

- ✓ Pilihan jawaban SS “sangat setuju” diberi skor 5
- ✓ Pilihan jawaban S “setuju” diberi skor 4
- ✓ Pilihan jawaban N “netral” diberi skor 3
- ✓ Pilihan jawaban TS “tidak setuju” diberi skor 2
- ✓ Pilihan jawaban STS “sangat tidak setuju” diberi skor 1

3.3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan perusahaan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

✓ Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

3.4 Metode Analisa Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan analisis *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) menggunakan SPSS.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisiensi korelasi produk momen

n = Jumlah sampel

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total instrument

2. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dengan gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Pada penelitian ini uji realibilitas menggunakan Rumus *Cronbach Alpha* (α) menggunakan software SPSS.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_i = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Σ_t^2 = Varians total

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Ghozali (2007:76) model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi di atas 0,09 mengindikasikan terjadinya multikolinieritas. Model regresi mensyaratkan tidak terjadinya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi mensyaratkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Linier Berganda

Uji regresi linear berganda, dengan rumus :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Motivasi kerja

X2 = Disiplin kerja

X3 = Lingkungan kerja

A = Konstan

b1.b3 = Koefisien Variabel Independen X1 ... X3

e = Standard Error

5. Uji t (koefisien regresi parsial)

Uji t untuk menguji keberartian koefisien regresi secara parsial. Langkah-langkah uji t menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan level of significance = 0,05

✓ Ho: $\beta = 0 \rightarrow$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

✓ H1: $\beta \neq 0 \rightarrow$ ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Uji F (uji ketepatan model)

Pengujian secara simultan dengan uji F. Langkah-langkah uji F menentukan hipotesis dengan level of significance $\alpha = 0,05$:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kesimpulan dari perolehan perhitungan hasil analisis apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama.

7. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan prosentase. Adapun rumus yang digunakan Djarwanto (2013), adalah :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \Sigma Y X_1 + \beta_2 \Sigma Y X_2 + \beta_3 \Sigma Y X_3}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

β = Jumlah nilai variabel bebas

Y = Jumlah nilai variabel terikat

XY = Hasil kali koefisien harga x dan y